

**Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Online Shop  
(Studi Kasus Mahasiswa FISIP UNISBA Blitar)**

***The Effect of Capital and Length of Business to the Sellers' Income of Online Shop  
(Case Study of FISIP UNISBA Blitar Students)***

**Muhammad Naszirudin<sup>1</sup>, Dandhy Novriharyaji<sup>2</sup>, Muhammad Halim Fawazi<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Balitar, Kota Blitar, Indonesia

E-mail: Hasanba1620@gmail.com

**ABSTRAK**

Dewasa ini mayoritas pelaku bisnis telah berpindah dengan mengembangkan bisnisnya melalui *online*. Hal tersebut membuka peluang untuk memunculkan dorongan bagi para pelaku bisnis agar membangun bisnisnya. Media sosial diantaranya *Facebook, Instagram, WhatsApp, Line* dan lain-lainnya, dengan aplikasi tersebut sangat membantu berkembangnya bisnis online. Berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh media sosial mengakibatkan bermunculannya suatu gejala baru di lingkungan pemakai internet. Ini dikarenakan dapat memotivasi semua orang agar dapat menjadi pelaku bisnis *online shop* yang berhasil melalui pemanfaatan *smartphone* untuk saran berbisnis *online shop*. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat diketahui pengaruhnya modal dan lama usaha terhadap pendapatan yang diperoleh oleh penjual pada *online shop*. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey (*survey research*) termasuk dalam penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian adalah pedagang *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA dengan jumlah sampel 52. Alat untuk menganalisa yang digunakan adalah pengujian parsial yang biasanya disebut uji T dan Uji F (taraf signifikansi 0,05). Agar dapat dilakukan pengukuran terhadap tingkat pengaruh variable maka dilakukan dengan regresi linier berganda serta koefisien determinasi melalui penggunaan *software SPSS 18*. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan uji Parsial (T) menunjukkan bahwasanya modal berpengaruh secara searah dan positif terhadap pendapatan dengan taraf signifikannya yaitu  $0,010 < 0,05$ . Begitu juga untuk lama usaha mendapatkan hasil taraf signifikan yaitu  $0,022 < 0,05$ . Berdasarkan uji simultan (F) menunjukkan taraf signifikannya yaitu  $0,004 < 0,05$ . Ini artinya, variabel modal dan lama usaha secara simultan berpengaruh dengan positif dan signifikan terhadap pendapatan, maka variabel modal dan lama usaha semakin baik, menyebabkan meningkatnya penghasilan pedagang *online shop*.

**Kata Kunci :** Modal, Lama Usaha, Pendapatan

**ABSTRACT**

*Today most of business people move to develop their business through online. This opens up opportunities to create incentives for business people. Social media include Facebook, Instagram, WhatsApp, Line and others. With this application, it really helps the progress of online business. The various facilities presented by the online media work wonders in the web client environment. Because it inspires everyone to become a successful online store financial expert using a smartphone for online store business advisor. The research target is to determine the effect of capital and length of business on fees earned by merchants in online stores. This type of research is survey research, using a quantitative methodology. Respondents in the study were students of online*

*merchants FISIP UNISBA with 52 samples. The instrument used is a partial test called the T test and the F test (significance level 0.05). Measurement of the level of influence of variables using multiple linear regression and coefficient of determination using SPSS 18 program. The results of the study using the partial test (T) showed that capital had a direct and constructive effect on payments with a critical degree of  $0.010 < 0.05$ . The length of work to get a large degree of results, namely  $0.022 < 0.05$ . Judging from the simultaneous test (F) shows a critical degree of  $0.004 < 0.05$ . That is, the variables of capital and length of business have a positive and large effect on salaries and then increase, causing an increase in the salaries of online shop merchants.*

**Keywords :** *Capital, Length of Business, Income*

## PENDAHULUAN

Disamping memperhatikan efek aktivitas perekonomian pada kehidupan kesosialan dalam masyarakat, dalam proses pembangunan juga dilaksanakan usaha-usaha yang memiliki tujuan agar dapat merubah struktur ekonomi wilayah menjadi lebih maksimal. Satu diantara beberapa fondasi dalam perkembangan perekonomian yaitu adanya pasar yang sampai saat ini merupakan penggerak ekonomi di masyarakat, baik di desa ataupun di kota (Nurfiana, 2018). Biasanya pasar tradisional kepemilikan dan pengelolanya dilakukan oleh pemerintahan secara langsung, terdapat hubungan secara langsung antara orang yang berjualan dengan orang yang membeli dengan tawar menawar.

Sedangkan pasar modern, biasanya transaksi dilakukan pada suatu pusat belanja ataupun swalayan yang didalamnya ada pelayan swalayan serta proses pembelian menggunakan harga yang telah tertera di label. Pada pasar modern saat ini banyak yang menggunakan sistem modern yaitu dengan sistem *online shop*. Dalam menjalankan bisnis tentunya terdapat berbagai aspek yang dapat berpengaruh terhadap penghasilan, yakni permodalan dan lamanya usaha.

Modal ataupun pembiayaan merupakan satu diantara beberapa aspek krusial pada dunia bisnis, baik usaha yang besar, menengah ataupun yang kecil. Modal dapat dibagi menjadi 2, pertama adalah modal tetap yakni permodalan yang diberikan pada jasa guna memproses produksi untuk jangka waktu yang relatif panjang dan tidak dipengaruhi oleh ukuran jumlah yang diproduksi. Kedua adalah Modal lancar yaitu modal dimana pemberian jasa hanya satu kali pada tahapan produksinya serta dapat berbentuk bahan dasar dan kebutuhan yang lainnya untuk menunjang usahanya (Suparmoko, 2012).

Putri, K (2014) berpendapat parameter modal, diantaranya:

- 1) Struktur Modal: sumber mandiri dan pinjaman.

- 2) Penggunaan modal tambahan.
- 3) Gangguan untuk akses modal eksternal.
- 4) Pemanfaatan modal secara optimal (Amirullah, 2005)

Sukirno (1994) mengatakan lama dari sebuah bisnis seseorang juga bisa menyebabkan pengalaman usaha, di mana pengalaman berpengaruh terhadap apa yang diamati orang dalam bertindak. Indikator lama usaha antara lain adalah (1) Rentang durasi dari memulai usaha pada satu tahun (Patty dkk, 2015) serta (2) Kapasitas produksi. Lamanya membuka sebuah usaha dipengaruhi oleh tingkatan pendapatan, lamanya pebisnis menggeluti bidang usaha dipengaruhi oleh produktivitas atau kemampuan kapasitas terkait keahlian atau keprofesionalannya, maka mampu menaikkan efisiensi dan meminimalisir biaya produksi menjadi lebih kecil jika dibanding dengan apa yang dijualnya.

Makin lamanya seseorang menggeluti bidang usahanya berakibat pada peningkatan pengetahuan mengenai keinginan atau karakter pembeli (Wicaksono, 2011). Berlandaskan dari permasalahan serta teori pendukung yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesanya adalah sebagai berikut:

- Ho1: Diduga tidak ada pengaruhnya yang signifikan modal terhadap penghasilan penjual *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA.
- Ha1: Diduga ada pengaruhnya yang signifikan modal terhadap penghasilan penjual *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA.
- Ho2: Diduga tidak ada pengaruhnya signifikan lama usaha terhadap penghasilan penjual *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA.
- Ha2: Diduga ada pengaruhnya signifikan lama usaha terhadap penghasilan penjual *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA.
- Ho3: Diduga tidak ada pengaruhnya secara simultan modal dan lama usaha terhadap penghasilan penjual *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA.
- Ha3: Diduga ada pengaruhnya secara simultan modal dan lama usaha terhadap penghasilan penjual *online shop* mahasiswa FISIP UNISBA.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis riset yang diimplementasikan yaitu survei (*survey research*) termasuk dalam penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan

pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian populasi ataupun sampel tertentu, menganalisa data yang memiliki sifat *statistic* atau kuantitatif yang mempunyai tujuan agar dapat diuji hipotesanya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Islam Balitar (UNISBA) yang memiliki bisnis *online shop* yaitu sebanyak 52 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Sugiyono (2017:85) menyebutkan bahwasanya sampling jenuh merupakan teknik menentukan sampel dengan seluruh anggota populasi dipergunakan sebagai sampelnya. Dalam penelitian ini dikarenakan total populasinya dibawah 100 yaitu berjumlah 52 maka keseluruhannya dijadikan sebagai sampel.

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Untuk teknik pengumpulan data terkait pengaruhnya modal dan lama usaha terhadap penghasilan yaitu menggunakan pengamatan, angket, dokumentasi dan studi kepustakaan. Uji yang dipakai peneliti menggunakan berbagai macam uji.

Uji yang pertama yaitu pengujian *instrument* diantaranya pengujian validitas serta pengujian reliabilitas. Pengujian validitas dilaksanakan untuk menguji instrumen penelitian yang dilakukan, apakah item setiap variabel merupakan pertanyaan yang sudah sesuai keabsahan dan keakuratannya (Rudianto, 2017). Menurut Ghozali (2012), suatu pernyataan item dikatakan valid apabila tingkat signifikasinya berada  $< 0,05$ .

Uji instrumen kedua yaitu uji reliabilitas. Menurut Latan, H (2014) Uji reliabilitas adalah konsistensi dari teknik pengukuran. Menurut Ghozali (2012) suatu pernyataan disebut andal/reliabel jika jawaban responden dari pernyataan tersebut konsisten ataupun stabil dari masa ke masa. Butir kuesioner disebut reliabel jika *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

Pengujian berikutnya adalah uji asumsi klasik, antara lain adalah pengujian normalitas yang tujuannya agar dapat diketahui pendistribusian danya normal atau mendekati normal. Jika hasil probabilitas  $> 0,05$  ini artinya data terdistribusi normal, begitupula sebaliknya (Gunawan, 2016). Uji asumsi klasik berikutnya adalah pengujian multikolinearitas.

Yudiatmaja (2013) mengatakan, uji multikolinearitas yaitu menguji variable bebas, dimana hubungan antar *variable independent* dapat diamati. Identifikasi berdasarkan hasil *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila hasil VIF kurang dari 10, artinya data tersebut mengalami multikolinearitas.

Sebaliknya, apabila hasil VIF lebih besar dari 10 artinya data tersebut mengalami multikolinearitas. Uji asumsi klasik terakhir adalah uji heteroskedastisitas Santoso (2016) menerangkan bahwa pengujian heteroskedastisitas yang bertujuan agar dapat diketahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni terdapat ketidaksamaan varian dari residual agar seluruh apa yang diamati terhadap pemodelan regresi. Agar diketahui terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya untuk uji ini bisa diketahui dari nilai signifikannya. Apabila hasil untuk signifikansinya (sig.) < 0.05, sehingga untuk pemodelan itu menjadi heteroskedastisitas (Sarwono, 2013).

Tahap ketiga dalam penelitian ini yaitu tahapan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan yaitu Uji T dan uji F. Sugiyono (2008) menyebutkan pengujian T tersebut tujuannya agar diketahui besaran dari pengaruhnya tiap-tiap variabel independen yakni modal dan lama usaha dengan individual (parsial) dengan variabel dependen pendapatan. Hasil pengujian dikelola dengan *software* SPSS bisa diperhatikan di tabel signifikan kurang dari 0,05 maka variabel memiliki pengaruh secara signifikan.

Sedangkan Uji F dipergunakan agar diketahui apakah variabel bebasnya memiliki pengaruh secara signifikan dan simultan pada variabel terikatnya. Taraf yang dipakai yaitu 0.05. Jika sig < 0,05 artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Instrumen*

Uji *instrumen* yang pertama adalah uji validitas. Sebuah pertanyaan dari butir kuesioner disebut valid apabila tingkat signifikasinya kurang dari 0,05.

**Tabel. 1** Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Modal

No	Variabel	No. Item	Sig. (2-tailed)	$\alpha = 0,05$ (5%)	Keputusan
1	Modal (X1)	X1.1	0,000	0,05	Valid
		X1.2	0,000	0,05	Valid
		X1.3	0,000	0,05	Valid
		X1.4	0,000	0,05	Valid
2	Lama Usaha (X2)	X2.1	0,000	0,05	Valid
		X2.2	0,000	0,05	Valid
		X2.3	0,000	0,05	Valid
		X2.4	0,000	0,05	Valid
3	Pendapatan (Y)	Y.1	0,000	0,05	Valid
		Y.2	0,000	0,05	Valid
		Y.3	0,000	0,05	Valid
		Y.4	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat semua item nilai signifikasinya berada lebih kecil dar *alpha* 0,05. Maka kesimpulannya item pernyataan untuk semua variabel independen maupun dependen pada butir pernyataan dikatakan memiliki korelasi yang positif dan signifikan sehingga seluruh data dinyatakan telah memenuhi syarat untuk valid. Uji *instrument* kedua adalah pengujian reliabilitas. Uji ini memakai koefisien *Cronbach alpha*, yang mana setiap *instrument* akan *reliable* apabila nilai *Cronbach alpha* 0,06.

**Tabel. 2** Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach <sup>2</sup> Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,651	Reliable
Lama Usaha (X2)	0,727	Reliable
Pendapatan (Y)	0,742	Reliable

Apabila dilihat di tabel 2, terlihat bahwasanya pegujian variabel independen dan variabel dependen secara berturut-turut menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu Modal sebesar 0,651 Lama Usaha 0,727 dan pendapatan sebesar 0,742 lebih besar ( ) 0,6 maka seluruh pernyataan telah memenuhi syarat untuk dikatakan reliabel.

#### ***Uji Asumsi Klasik***

Uji ini dilakukan diawali dengan pengujian normalitas. Peneliti menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas. Agar dapat diketahui data yang digunakan normal ataupun tidak melalui pengamatan terhadap hasil signifikasi = 0,05 < nilai *sig* (Pramesti G, 2014). Adapun hasil normalitas yang telah dilakukan tersaji pada pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Uji normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10856406
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Jika dilihat di tabel 3 hasil signifikasinya yaitu 0,722. Ini artinya hasil < nilai *sig* yaitu 0,05 < 0,722. Sehingga kesimpulannya adalah nilai residual dapat dikatakan berkontribusi memenuhi syarat untuk normal. Uji Intrumen kedua adalah Uji

multikolinieritas. Identifikasi berdasarkan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila hasil VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas begitu untuk sebaliknya. Hasil pengujian multikolinieritas tersaji pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Uji multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.298	3.940		.583	.562		
	X1	.461	.172	.343	2.681	.010	.998	1.002
	X2	.362	.154	.302	2.358	.022	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

Jika dilihat di tabel 4 menunjukkan bahwasanya hasil VIF variabel bebas yaitu modal (X1) dan lama usaha (X2) sebesar 1,002. Artinya, masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas ataupun tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas dapat terpenuhi. Uji instrumen ketiga adalah uji heteroskedastisitas. Agar diketahui terdapat heteroskedastisitas ataupun tidak pada uji ini bisa dilihat berdasarkan hasil signifikasinya. Apabila hasil signifikasinya (*sig.*) 0,05 maka pengujian pada penelitian ini terdapat heteroskedastisitas dan begitu sebaliknya.

**Tabel 5.** Uji heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.379	1.996		1.192	.239
	X1	-.031	.087	-.050	-.353	.725
	X2	-.005	.078	-.009	-.061	.951

a. Dependent Variable: RES\_2

Apabila diperhatikan, pada tabel 5 terlihat bahwa hasil signifikasi (*sig.*) variabel modal (X1) dan lama usaha (X2) berturut-turut yaitu 0,725 dan 0,951. 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel Modal (X1) dan lama usaha (X2). Maka, kesimpulannya yaitu pemodelan regresi yang digunakan terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

### ***Uji Hipotesis***

Pengujian Parsial (Uji T) menurut Sugiyono (2008) memiliki tujuan agar dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya tiap-tiap variabel *independent* dalam hal ini modal dan lama usaha secara pasial dengan variabel *dependent* yaitu pendapatan. Pengujian ini

menggunakan SPSS, yang terlihat di tabel  $sig < 0.05$  ini artinya variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh secara signifikan.

**Tabel. 6 Uji T Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.298	3.940		.583	.562
	X1	.461	.172	.343	2.681	.010
	X2	.362	.154	.302	2.358	.022

a. Dependent Variable: Y

Apabila diperhatikan tabel 6 tersebut memperlihatkan hasil uji T Parsial pada variabel modal (X1) dan lama usaha secara berturut-turut memiliki tingkat signifikansi 0,010 dan 0,022 < 0,05, sehingga kesimpulannya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel modal (X1) dan lama usaha (X2) sebagai variabel independen memiliki pengaruh dengan parsial pada variabel pendapatan (Y) sebagai variabel dependen.

Uji Hipotesis kedua adalah Uji F yang digunakan agar diketahui variabel independen yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Pada penelitian ini Uji F dimanfaatkan agar diketahui seberapa besar perubahan nilai variabel dependen yang dapat dideskripsikan oleh seluruh variabel independen. Uji yang dilakukan menggunakan dasar:

- a.  $H_0$  diterima,  $H_a$  diterima, bila nilai  $sig > 0.05$
- b.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima bila nilai  $sig < 0.05$

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.233	2	28.116	6.076	.004 <sup>a</sup>
	Residual	226.748	49	4.628		
	Total	282.981	51			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Jika dilihat dari tabel 7 tersebut, maka terlihat bahwasanya variabel modal (X1) dan lama usaha (X2) hasil nilai signifikan ( $sig$ ) secara simultan yaitu sebesar  $0,004 < 0,05$ , sehingga kesimpulannya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Ini berarti, variabel Modal (X1) dan Lama Usaha (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel Pendapatan (Y).

Berdasarkan hasil uji yang digunakan dalam pembuktian pengaruhnya modal dan lama usaha mendapatkan bukti bahwasanya dapat berpengaruh terhadap penghasilan penjual *online shop*. Karena penghasilan atau pendapatan adalah hasil yang didapat dari usaha para pedagang dari jumlah hasil jual yang dikurangi dengan jumlah yang dikeluarkan pada aktivitas penjualan. Dari hasil pengujian hipotesis Uji T Parsial (X1) dan (H2) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa modal dan lama usaha secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghasilan yang diterima oleh penjual.

Dari hasil tanggapan responden pada variabel modal terdapat nilai terendah pada item nomor 4 yaitu akses modal eksternal hal ini memperlihatkan bahwasanya kebanyakan asal modal yang dimiliki masih bersumber dari pemodal pribadi, hal ini yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Sementara untuk lama usaha terdapat nilai terendah pada item ke 4 yaitu tentang kreatifitas. Hal ini menunjukkan kreatifitas pedagang *online shop* masih sangat terbatas dalam mendukung peningkatan pendapatan.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F untuk H1 dan H2 dengan pengujian secara bersama-sama diketahui bahwa keduanya mempunyai pengaruh secara simultan. Dengan demikian kesimpulannya adalah modal dan lama usaha berpengaruh secara signifikan dengan penghasilan yang diperoleh. Berdasarkan apa yang ditemukan peneliti, harapannya bisa menunjang penjual *online shop* untuk meningkatkan penghasilan yang berujung pada timbulnya rasa puas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Danang Faizal Furqon (2017) yang menunjukkan ada pengaruhnya secara positif serta signifikan variabel modal terhadap penghasilan penjual lanting, begitu juga ada pengaruhnya secara positif dan signifikan lama usaha terhadap penghasilan penjual lanting.

## **KESIMPULAN DAN DARAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kepada 52 responden serta hasil dari beberapa pengujian, kesimpulannya yaitu variabel modal dan lama usaha dengan parsial berpengaruh terhadap penghasilan. Begitu juga dengan simultan modal serta lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghasilan penjual *online shop* Mahasiswa FISIP UNISBA Blitar. Ini artinya variabel modal dan lama usaha semakin baik maka pendapatan pedagang online shop semakin meningkat.

Saran yang bisa diberikan perlu adanya manajemen modal yang baik dan tambahan dari eksternal karena berdasarkan penelitian ini sebagian besar modal masih bersumber dari modal sendiri selain itu para penjual agar selalu bersungguh-sungguh dan terus berinovasi dalam manajemen bisnis guna meningkatkan kapasitasnya secara profesional dalam membangun usaha, agar bisa menambah pengetahuan terkait perilaku pembeli. Semakin menambah ketrampilan berjualan makan akan semakin banyak juga koneksi bisnisnya ataupun pelanggannya yang didapatkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan para pedagang *online shop*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Hardjanto. (2005). *Pengantar Bisnis, Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV: Undip Semarang.
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfiana, I. (2018). *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja & Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Patty, Forlin dan Maria Rio Rita. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL Di Sepanjang Jln. Jendral Sudirman Salatiga). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. (1)1: 1-20.
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. 2014. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. (3)4: 313-322.
- Rudianto, Ahmad. (2017). *Identifikasi Konsumsi Dalam Kehidupan. Dilingkungan Universitas Islam Bandung*. Skripsi: Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta  
CV
- Santoso. (2016). *Statistik Hospital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarwono, J. (2013). *12 jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukirno, Sadono. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perseda.
- Suparmoko. (2012). *Ekonomi Lingkungan*. Yogyakarta: BPF E.
- Wicaksono, R. (2011). *Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Rill, Suku Bunga Rill Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Sedang Dan Besar Di Indonesia Tahun 1990-2008*. Skripsi: UNDIP Semarang.